

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari Tugas Akhir “Analisa Faktor Penyebab *Contract Change Order* dan Pengaruhnya terhadap Biaya dan Waktu terhadap Proyek Konstruksi di Kota Padang” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara umum, faktor yang paling beresiko terhadap biaya adalah penambahan volume pekerjaan, penambahan item pekerjaan, perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian, ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan, dan kesalahan estimasi volume.
2. Secara umum, faktor yang paling beresiko terhadap waktu adalah penambahan volume pekerjaan, penambahan item pekerjaan, Ketidakcocokan metode konstruksi dengan kondisi lapangan, ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan, dan perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian.
3. Pada proyek bangunan air, faktor yang paling beresiko terhadap biaya adalah perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian, penambahan atau pengurangan item pekerjaan, penambahan volume pekerjaan, ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan, dan ketidakcocokan metode konstruksi dengan kondisi lapangan.

4. Pada proyek bangunan air, faktor yang paling beresiko terhadap waktu adalah penambahan atau pengurangan item pekerjaan, penambahan volume pekerjaan, perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian, ketidakcocokan metode konstruksi dengan kondisi lapangan, dan ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan.
5. Pada proyek jalan, faktor yang paling beresiko terhadap biaya adalah penambahan atau pengurangan item pekerjaan, cuaca atau kondisi alam lainnya, kesalahan estimasi volume, penambahan volume pekerjaan, dan ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan.
6. Pada proyek jalan, faktor yang paling beresiko terhadap waktu adalah penambahan atau pengurangan item pekerjaan, cuaca atau kondisi alam lainnya, penambahan volume pekerjaan, kelengkapan data survey yang kurang, dan ketidakcocokan metode konstruksi dengan kondisi lapangan.
7. Pada proyek gedung, faktor yang beresiko terhadap biaya adalah penambahan volume pekerjaan, penambahan atau pengurangan item pekerjaan, kelengkapan data survey yang kurang, perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian, dan ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan.
8. Pada proyek gedung, faktor yang beresiko terhadap waktu adalah penambahan volume pekerjaan, ketidaksesuaian antara gambar dengan kondisi lapangan, ketidakcocokan metode konstruksi dengan kondisi lapangan, dan perbedaan kondisi tanah dengan hasil pengujian.

9. Pada dasarnya faktor penyebab *contract change order* yang beresiko terhadap biaya dan waktu cenderung sama, semua faktor yang beresiko berdasar pada hasil perencanaan yang berbeda dengan kondisi lapangan, baik itu perencanaan gambar, estimasi volume, metoda, maupun survey kondisi tanah.
10. Berdasarkan hasil wawancara, penyebab terjadinya perbedaan kondisi lapangan dari perencanaan bisa terjadi karena kondisi alam yang tidak menentu yang menjadi imbas untuk kondisi lapangan, sementara perencanaan sudah terlebih dahulu dilakukan.
11. Untuk faktor yang beresiko tiap jenis proyek juga cenderung sama perbedaan hanya terdapat pada proyek jalan yaitu faktor cuaca atau kondisi alam lainnya dan pada proyek gedung yaitu faktor kelengkapan data survey yang kurang.
12. Untuk faktor yang beresiko tiap klasifikasi perusahaan juga cenderung sama perbedaan hanya terdapat pada perusahaan menengah dengan satu faktor berbeda pada biaya yaitu kesalahan estimasi volume. Kemudian, terdapat perbedaan pada satu faktor yang beresiko terhadap waktu yaitu cuaca atau kondisi alam lainnya.
13. Penentuan nilai resiko hanya bisa berfungsi sebagai acuan untuk tingkatan resiko dari faktor, namun untuk mengetahui mengapa faktor tersebut beresiko perlu dilakukannya wawancara kepada pihak yang lebih mengerti bagaimana kondisi di lapangan yaitu kontraktor.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengidentifikasi lebih detail lagi faktor-faktor penyebab *contract change order* dan mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih merinci tentang masalah yang diteliti. Selain itu, disarankan juga untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan kuisisioner agar dapat memilih responden yang benar-benar berkompetensi guna menghindari kesalahan perhitungan nilai resiko. Karena, perhitungan nilai resiko sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini.

